



News Title : Transaksi Kripto Tumbuh 77% ke Rp21,57 Triliun Januari 2024	
Media Name : bisnis.com	Journalist : Artha Adventy
Publish Date : 14 March 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Komoditas	Topic : Aset Kripto

Home > Market > Komoditas

Transaksi Kripto Tumbuh 77% ke Rp21,57 Triliun Januari 2024

Bappebti mencatatkan kenaikan nilai transaksi kripto secara year on year menjadi sebesar Rp21,57 triliun per Januari 2024.

Artha Adventy - Bisnis.com
Kamis, 14 Maret 2024 19:59

Share



Warga beraktivitas di dekat logo mata uang kripto di Depok, Jawa Barat, Rabu (4/1/2023). Bisnis/Anief Hermawan P

Smallest Font ————— Largest Font

Bisnis.com. JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) mencatatkan kenaikan nilai transaksi **aset kripto** secara year on year menjadi sebesar Rp21,57 triliun per Januari 2024.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya mengatakan sampai dengan Januari 2024, total transaksi kripto tercatat sebesar Rp21,57 triliun, atau naik 77,69% yoy dibandingkan dengan Januari 2023 sebesar Rp12,14 triliun.

"Sebenarnya Februari sudah naik transaksinya sekitar Rp30 triliun, jadi sudah mulai naik, karena Bitcoin dan beberapa Altcoin sudah mulai naik, kita harapannya [transaksi] bisa kembali ke 2022," kata dia kepada wartawan, Kamis (14/3/2024).

Naiknya harga aset kripto saat ini masih tersengat oleh sentimen *halving* Bitcoin. Bitcoin *halving* juga mendapatkan antusiasme besar dari investor.

Bitcoin Halving mengurangi laju pasokan Bitcoin di pasar berpotensi menyebabkan lonjakan harga. Saat ini, pasar kripto menunjukkan tanda-tanda *bullish* dengan harga yang stabil.

Permintaan terhadap Bitcoin semakin meningkat sejak diperkenalkannya Bitcoin ETF pada awal Januari 2024, mencapai 10 kali lipat dari produksi harian saat ini sebesar 900 Bitcoin per hari. Dengan terjadinya Bitcoin Halving, dimana pasokan turun menjadi 450 Bitcoin per hari, jika permintaan tetap tinggi, maka ada peluang besar untuk kenaikan harga yang signifikan di masa mendatang.

BACA JUGA

- Saham, Emas, hingga Bitcoin Naik, Investor Harus Masuk ke Mana?
- Harga Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) Tembus Rekor Baru
- Harga Bitcoin yang ATH Bikin 1.500 Orang Jadi Milluner Setiap Harinya

Co-Founder Komunitas BitcoinIndo21 Dimas Surya Alfaruq menjelaskan investor perlu mempersiapkan strategi trading dan investasinya agar dapat memanfaatkan situasi pasar dengan baik.

"Investor dapat menabung rutin atau *Dollar Cost Averaging* dan diversifikasi di sejumlah aset kripto. Karena Halving Bitcoin juga berpotensi mempengaruhi naiknya harga aset-aset kripto lainnya," kata dia.

Secara historis, halving Bitcoin di tahun 2013 mencatat peningkatan harga Bitcoin hingga 93,1 kali setara 164 juta. Kemudian Halving di tahun 2017, harga Bitcoin meningkat 30,1 kali yang membuat Bitcoin mencapai level Rp 300 juta. Selanjutnya tahun 2021 meningkat sebesar 7,8 kali, menyentuh All-Time-High (ATH) di angka Rp 939 juta.

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#) dan [WA Channel](#)

Penulis - Artha Adventy

Editor - Hafiyah

Topik: [bitcoin](#) [ETF Bitcoin Spot](#) [Halving Bitcoin](#) [bappebti](#) [aset kripto](#)
[mata uang kripto](#) [Bursa Kripto](#) [Investasi kripto](#)

Share